

PELATIHAN PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN IPA BAGI GURU-GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN

Harlinda Syofyan

Dosen Tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul
Jl Arjuna Utara No.9 Tomang Tol, Kebun Jeruk Jakarta Barat 11510
soflynda@esaunggul.ac.id

Abstract

The success of a learning process in the classroom is directly affected by the teacher. By using the strategies, approaches and methods are appropriate and in accordance with the state of the class would help teachers to deliver learning materials that you want to serve and students will also be very easy to understand the material .. In the delivery of material by a teacher will also greatly affect the interest of students taught. Elementary School teacher often teaches almost all fields of study there, it makes learning less effective. Students tend to be passive in following the lessons in the classroom so that students are less able to understand what is presented by the teacher because the teacher can not focus on one area of study. In teaching in an elementary school teacher should have their own skills that will make students become interested and active in class. In addition to the lecture method there are some interesting methods used in science learning is the method of question and answer, the experimental method, the method of the study tour, the method of recitation. As a teacher who teaches a variety of materials every day, then they should have to have a variety of methods can be controlled so that the process can create a fun learning and learning objectives expected to be achieved. Since the method of learning is the means used by teachers to apply the learning strategies that have been determined to achieve learning objectives have been set out in the applicable curriculum. Benefits of using a variety of methods will facilitate students who have diverse learning styles, modeling creativity of the students, the students have a deep understanding, to encourage students to be more active. For achievement of socializing the use of methods that are diverse in learning science, the role of Higher Education through Education Tridharma height is implementing Education, Research and Community Service. One form of liability and those concerns then as Lecturer or are based at the Faculty of Teacher Training and Education Esa Unggul University, carrying out Community Service through extension methods in training methods in learning to achieve the goal of learning for teachers in Education Foundation Birrul Waalidain, Semplak Bogor.

Keywords: *teaching methods, IPA, learning outcomes*

Abstrak

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar di dalam kelas dipengaruhi langsung oleh guru yang mengajar. Dengan menggunakan strategi, pendekatan dan metode yang tepat dan sesuai dengan keadaan kelas akan sangat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin di sajikan dan murid juga akan sangat mudah memahami materi tersebut.. Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang diajar. Di Sekolah Dasar seorang guru seringkali mengajar hampir semua bidang studi yang ada, hal ini menjadikan pembelajaran kurang efektif. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran didalam kelas sehingga siswa kurang dapat memahami hal yang disampaikan oleh guru dikarenakan seorang guru tidak dapat fokus terhadap satu bidang studi. Dalam mengajar di Sekolah Dasar seorang guru seharusnya memiliki keterampilan sendiri yang akan membuat siswa menjadi tertarik dan aktif dalam kelas. Selain metode ceramah ada beberapa metode yang menarik dipakai dalam pembelajaran IPA yaitu metode tanya jawab, metode eksperimen, metode *study tour*, metode resitasi. Sebagai guru yang mengajar berbagai materi setiap hari, maka selayaknya mereka harus memiliki berbagai metode dapat dikuasai agar proses pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta dan tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Karena metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengaplikasikan strategi belajar yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Manfaat penggunaan metode yang beragam akan memfasilitasi siswa yang memiliki beragam gaya belajar, memodelkan kreativitas siswa, siswa kan memiliki pemahaman yang mendalam, dapat mendorong siswa agar lebih aktif. Untuk tercapainya sosialisasi penggunaan metode yang beragam dalam pembelajaran IPA, maka Peran Perguruan Tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban dan kepedulian tersebut

maka sebagai Dosen Tetap atau berpangkalan pada Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui metode penyuluhan dalam Pelatihan Metode dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk Guru-guru di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, Semplak Bogor.

Kata Kunci : *metode pembelajaran, IPA, hasil belajar*

Pendahuluan

Perkembangan zaman akan berpengaruh dalam sebuah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut perkembangan dunia pendidikan baik dilihat dari sisi materi maupun cara yang penyampaian sebuah materi. Seseorang yang tidak mengerti pendidikan akan ketinggalan jaman, dia tidak akan pernah tahu tentang perkembangan dunia baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam mencari pekerjaan kita juga membutuhkan pendidikan agar bisa bersaing dengan didunia luar. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penyampaian materi oleh seorang guru juga akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa yang diajar. Di Sekolah Dasar seorang guru seringkali mengajar hampir semua bidang studi yang ada, hal ini menjadikan pembelajaran kurang efektif. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran didalam kelas sehingga siswa kurang dapat memahami hal yang disampaikan oleh guru dikarenakan seorang guru tidak dapat fokus terhadap satu bidang studi. Padahal dalam mengajar di Sekolah Dasar seorang guru seharusnya memiliki keterampilan sendiri yang akan membuat siswa menjadi tertarik dan aktif dalam kelas.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik diperlukan sebuah metode pembelajaran yang efektif dan efisien (Sanjaya, 2008). Metode pembelajaran yang bervariasi dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan beberapa kriteria seperti tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa seperti tingkat kemampuan siswa, gaya belajar, keunikan siswa, ketersediaan media, dan sebagainya. Terdapat beberapa jenis metode yang dapat implementasikan seperti diskusi, simulasi berupa bermain peran, permainan, melakukan eksperimen, permainan dan lain-lain (Dimiyati, 2006)

Metode Pelaksanaan

Metode yang di laksanakan melalui pendekatan pelatihan pengembangan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan menerapkan metode yang beragam dalam pembelajaran Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, adapun realisasi pelaksanaan adalah memberikan penjelasan teoritis selama 50 menit seputar teknik dan cara serta aturan-aturan yang harus dilakukan dalam menerapkan dan memilih metode yang tetap dan memberikan 100 menit untuk mempraktekkan contoh pembuatan perangkat pembelajaran dengan metode yang beragam secara interaktif maupun tertulis.

Hasil dan Pembahasan

Metode berasal dari Bahasa Yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Metode Pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai. Tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain karena setiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing –masing (Nasution, 2008).

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Ada beberapa macam metode pembelajaran, diantaranya:

1. **Metode Ceramah;** adalah metode belajar mengajar secara tradisional, sebab metode pembelajaran ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif sejak dari dahulu.
2. **Metode eksperimen;** metode yang memberikan kesempatan kepada para anak didik secara individu ataupun berkelompok untuk dilatih dalam melakukan suatu proses percobaan-percobaan. Metode ini bertujuan agar para anak didik tersebut berpikir kreatif, mandiri dan inovatif.
3. **Metode pemberian tugas (resitasi);** Metode pemberian tugas di maksudkan para pendidik memberikan penjelasan dalam suatu bahasan lalu para pendidik tersebut memberikan tugas kepada para siswa untuk mengembangkan pembahasan yang telah di bahas, hal tersebut bertujuan agar para siswa berpikir dan memiliki wawasan yang luas.
4. **Metode diskusi;** Metode ini adalah suatu alternatif dalam mengamati dan mencari jalan keluar dari suatu masalah melalui gagasan-gagasan yang di berikan para siswa, metode ini bertujuan untuk melatih para siswa agar berani dalam menyampaikan pendapat atau pun saran dan untuk mengembangkan pemikiran mereka.
5. **Metode proyek;** Metode ini menggunakan cara mengajar dengan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan hal-hal yang ada di kehidupan sehari-hari sebagai bahan pendidikan. Metode ini bertujuan agar anak didik tertarik untuk terus belajar dan juga untuk membentuk pola pikir anak menjadi luas.
6. **Metode Wisata;** Metode karya wisata adalah suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan siswa membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh pendidik, yang kemudian dibukukan.
7. **Metode Inkuiri;** Metode Inkuiri adalah suatu kegiatan yang menelaah sesuatu dengan cara mencarikesimpulan. Keyakinan tertentu melalui proses berpikir atau penalaran secara teratur,runtut serta bisa diterima oleh akal dan didampingi oleh pendidik. Metode inkuiri ini merupakan kegiatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada suatu keadaan atau masalah untuk kemudian dicari jawaban atau kesimpulannya. Jawaban atau kesimpulan tersebut belum tentu merupakan pemecahan atas masalah atau keadaan yang dihadapi. Dapat juga jawaban tersebut hanya sampai pada tingkat menemukan hal-hal yang menyebabkan timbulnya keadaan atau masalah tersebut. Dan hal inilah yang membedakan antara metode inkuiri dengan metode pemecahan masalah yang lebih menitik beratkan pada pemecahan masalah yang dihadapi siswa.
8. **Metode Simulasi;** Metode simulasi adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang

konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

9. **Metode Discovery;** bahwa *discovery* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi sesuatu konsep atau sesuatu prinsip tanpa harus didampingi oleh pendidik dan dapat menjadi penemuan yang baru bagi siswa maupun gurunya. Proses mental tersebut misalnya mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Dan merupakan metode yang lebih menekankan pada pengalaman langsung. Pembelajaran dengan metode penemuan lebih mengutamakan proses daripada hasil belajar.

Keuntungan Penggunaan Metode yang Beragam

1. Jenis Materi Pembelajaran Bervariasi
Seringkali sebuah metode mengajar hanya cocok untuk suatu jenis materi pelajaran tertentu. Misalnya guru IPA tidak akan dapat mengajarkan keterampilan proses IPA dengan menggunakan metode ceramah. Untuk mengajarkan keterampilan proses IPA, guru sebaiknya menggunakan metode inkuiri, sementara di kelas kita ada beragam jenis materi pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa.

2. Setiap Siswa Memiliki Beragam Gaya Belajar

Metode mengajar tertentu hanya cocok untuk siswa yang memiliki gaya belajar tertentu. Jika guru hanya menggunakan satu macam metode, maka dapat dipastikan siswa-siswa yang memiliki gaya belajar tertentu akan menjadi bosan dan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jika guru mengajar dengan metode ceramah dengan menggunakan media pembelajaran berupa

presentasi power point, maka siswa yang akan cocok adalah siswa dengan gaya belajar audio-visual, sedangkan di dalam kelas beragam gaya belajar beda dari masing-masing siswa.

3. Memodelkan Kreativitas Kepada Siswa

Guru berusaha menggunakan beragam metode mengajar dengan berbagai variasi, maka guru secara tidak langsung menjadi model yang memiliki jiwa kreatif. Kreativitas guru dan semangat yang terpancar pada saat ia mengajar dengan menggunakan berbagai variasi metode mengajar tadi akan menjadi teladan bagi siswa, sehingga siswa juga akan menjadi lebih kreatif.

4. Siswa akan Memiliki Pemahaman yang Mendalam

Penggunaan berbagai variasi metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membuat siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi tersebut. Mereka tak hanya sebagai manusia menghafal, tapi kemungkinan besar juga akan mampu mengaplikasikan pengetahuannya pada kehidupan nyata. Melalui hal tersebut siswa akan memiliki pengalaman belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*)

5. Mendorong Siswa Agar Lebih Aktif

Siswa akan terbantu mengekspresikan berbagai perasaan mereka saat guru menggunakan beragam metode mengajar. Mengekspresikan perasaan akan dapat siswa lakukan dengan berbagai cara, sebagai dampak dari penggunaan metode mengajar yang bervariasi. Ini akan membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan sukarela dan bersemangat untuk berpartisipasi aktif. Mereka akan berpikir secara mandiri, dan secara tanpa sadar mereka telah tenggelam

dan terlibat aktif dalam pembelajaran anda.

Kesan dari para peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni mengakui senang dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, karena mereka bisa mendapatkan pencerahan kembali dalam pengetahuan dan cara menerapkan metode pembelajaran dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Dan mereka berharap keterampilan yang mereka dapatkan dapat diterapkan dan menambah keterampilan mereka dalam mengajar dengan metode yang lebih bervariasi pada masa yang akan datang. Dengan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pendidikan tentang pengembangan metode pembelajaran IPA ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan untuk meningkatkan keahlian dalam keterampilan untuk mewujudkan kegiatan belajar dan pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Kesimpulan

Dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan pendidikan tentang pelatihan pengembangan metode dalam pembelajaran IPA yang telah dilakukan di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain, Semplak Bogor dalam rangka meningkatkan hasil dan belajar dan pembelajaran yang berkualitas, semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh;

- a. Guru-guru yang diberi pelatihan dapat mengembangkan metode pembelajaran pada bidang studi IPA.
- b. Guru-guru yang diberi pelatihan dapat menambah wawasan dalam menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran IPA yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru-guru yang diberi pelatihan dapat menambah wawasan dalam memahami kekurangan dan kelebihan dalam penerapan masing-masing metode dalam pembelajaran IPA.
- d. Guru-guru yang diberi pelatihan dapat menambah wawasan dalam perancangan

pembelajaran (RPP) yang menerapkan metode yang tepat dalam materi yang disampaikan.

Daftar Pustaka

- Arifuddin, dkk. (2015). *Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Siswa Kelas IV SDN Kalukunangka*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 7 ISSN 2354-614X.
- Dimiyati & Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harlina, dkk. (2015). *Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Rasa Tanggungjawab dalam Pembelajaran PKn di Kelas III SDN Baho Makmur Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. ISSN 2354-614X.
- Hijriati, dkk. (2012). *Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Psikologi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*, Jurnal Psikologi, Volume 8 Nomor 2, Desember 2012.
- <http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2013/06/pengertian-metode-pembelajaran.html>
- <http://penelitianindakankelas.blogspot.co.id/2012/07/alasan-mengapa-metode-mengajar-harus.html>
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumadji. (2015). *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, JIP. Vol. 5, No. 2. Universitas Kanjuruhan Malang.

